ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN UNSTABLE ANGINA PECTORIS DENGAN NYERI AKUT DI RUANG CEMPAKA RSUD MAJALAYA

WINDA NURAENI

231FK01038

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang: *Unstable Angina Pectoris* (UAP) merupakan bagian dari *Acute Coronary Syndrome* yang terjadi akibat ketidakseimbangan suplai dan kebutuhan oksigen miokard sehingga menyebabkan iskemia miokard tanpa nekrosis. Penyakit jantung masih menjadi penyebab utama kematian di dunia, sedangkan kejadian sindrom koroner akut, termasuk UAP, terus meningkat dan menjadi masalah kesehatan yang memerlukan penanganan segera. Di Ruang Cempaka RSUD Majalaya, UAP menempati urutan keempat dari sepuluh besar penyakit pada periode Juli–Desember 2025 dengan 82 kasus. Nyeri dada akut merupakan keluhan utama pada pasien UAP sehingga menjadi prioritas dalam asuhan keperawatan. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua pasien yang dilakukan selama 3–4 hari perawatan melalui proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Intervensi yang diberikan yaitu manajemen nyeri dan teknik relaksasi Benson. **Hasil:** Pada pasien 1, setelah dilakukan tindakan keperawatan selama empat hari, nyeri dada menghilang, pasien tampak lebih tenang, tidak meringis, serta mampu melakukan teknik relaksasi Benson secara mandiri. Pada pasien 2, setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari, nyeri dada juga hilang sepenuhnya, kondisi umum membaik, dan pasien mampu mendemonstrasikan kembali teknik relaksasi Benson dengan benar.. **Diskusi**: respon pasien terhadap intervensi dipengaruhi oleh tingkat keparahan iskemia miokard, usia, kondisi fisiologis, dan kemampuan adaptasi masing-masing pasien. Teknik relaksasi Benson dapat dijadikan intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam membantu menurunkan nyeri akut pada pasien *Unstable Angina Pectoris*.

Kata kunci: Benson, Nyeri, *Unstable Angina Pectoris*.

NURSING CARE FOR PATIENTS WITH UNSTABLE ANGINA PECTORIS WITH ACUTE PAIN IN THE CEMPAKA ROOM OF MAJALAYA REGIONAL HOSPITAL

WINDA NURAENI
231FK01038

Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Background: *Unstable Angina Pectoris (UAP) is part of Acute Coronary Syndrome that occurs due to an imbalance in myocardial oxygen supply and demand, causing myocardial ischemia without necrosis. Cardiovascular disease remains the leading cause of death worldwide, while the incidence of acute coronary syndrome, including UAP, continues to increase and has become a major health concern requiring prompt management. In the Cempaka Ward of Majalaya Regional General Hospital, UAP ranked fourth among the ten most common diseases during the period of July–December 2025, with 82 reported cases. Acute chest pain is the primary complaint in patients with UAP and therefore becomes the main priority in nursing care.* ***Method:*** *This study uses a descriptive method with a case study approach in two patients who were treated for 3–4 days through a nursing process including assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The interventions provided were pain management and Benson relaxation techniques.* ***Results:*** *In patient 1, after four days of nursing care, chest pain disappeared, the patient looked calmer, did not grimace, and was able to perform Benson relaxation techniques independently. In patient 2, after three days of nursing interventions, the chest pain completely disappeared, the patient's general condition improved, and the patient was able to demonstrate the Benson relaxation technique correctly.* ***Discussion:*** *Patient response to intervention is influenced by the severity of myocardial ischemia, age, physiological condition, and individual adaptability. The Benson relaxation technique can be an effective non-pharmacological intervention to help reduce acute pain in patients with unstable angina pectoris..*

Keywords: *Benson, pain, Unstable Angina Pectoris*